

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Ekonomi merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam kehidupan umat manusia, dan usaha juga sangat menentukan pola hidup, corak dan karakter suatu masyarakat, artinya masyarakat yang ekonominya makmur atau sejahtera berbeda dengan masyarakat yang ekonominya lemah. Bagi masyarakat yang memiliki daya ekonomi yang lemah akan kesulitan dalam memenuhi kebutuhannya, sedangkan masyarakat yang memiliki daya ekonomi yang tinggi kesejahteraan akan mudah dicapai. Maka ekonomi merupakan salah satu sektor yang harus diperhatikan karena sangat berhubungan dengan kelangsungan hidup masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraan.

Ajaran Islam telah mengatur hal itu semua dengan dasar-dasar yang kuat untuk mewujudkan masyarakat yang sejahtera lahir maupun bathin. Islam memerintahkan untuk mencari rezeki yang halal dan menganjurkan umatnya agar tidak bermalas-malasan dalam bekerja supaya mendapatkan karunia Allah Swt. Sebagaimana ditegaskan dalam Al-Qur'an surah Al- Jumu'ah ayat 10 :

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِنْ فَضْلِ اللَّهِ وَاذْكُرُوا اللَّهَ كَثِيرًا
لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ﴿١٠﴾

“Apabila salat telah dilaksanakan, maka bertebaranlah kamu di bumi; carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak agar kamu beruntung”. (Qs. Al-Jumu’ah :10)

Pada ayat tersebut Allah menerangkan bahwa umat Islam boleh bertebaran untuk melaksanakan urusan duniawi, sesudah menunaikan yang bermanfaat untuk akhirat. Mencari karunia Allah dengan bekerja dan berusaha mencari rezeki yang halal.

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) adalah kegiatan usaha yang dilakukan oleh perorangan atau kelompok yang bertujuan untuk kesejahteraan. Secara umum UMKM adalah usaha yang memproduksi barang dan jasa menggunakan bahan baku utama berbasis pendayagunaan sumber daya alam, bakat, dan karya seni tradisional dari daerah setempat (Abdul Halim, 2020, hal. 163).

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) adalah salah satu cara agar produk kreatif daerah dapat dikenal dan memberikan peluang bisnis untuk masyarakat. Selain itu peran UMKM sangat penting untuk meningkatkan perekonomian daerah seperti meningkatkan pendapatan, mendapatkan pengalaman berwirausaha, mengembangkan potensi masyarakat, serta mengurangi pengangguran (Abdul Halim, 2020, hal. 158).

Berdasarkan data Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Kecamatan candi laras selatan jumlah UMKM semakin tahun semakin meningkat dari tahun 2020 berjumlah 857 hingga tahun 2021 berjumlah 1.277 pelaku usaha. Hal tersebut dikarenakan dorongan ekonomi yang semakin tinggi dan peluang untuk mendapatkan pekerjaan semakin kecil, sehingga Masyarakat dituntut kreatif

untuk mendapatkan beragam penghasilan sampingan untuk memenuhi ekonomi sehari-hari.

Dalam perkembangan usaha tentu mempunyai banyak kendala yang disebabkan berbagai macam faktor seperti modal yang tidak memadai, sumber daya manusia yang tidak terampil serta kurangnya strategi dalam pengembangan usahanya.

Sebuah usaha tidak terlepas dari strategi dalam pengembangannya agar dapat bertahan dan berkembang lebih maju. Strategi yang baik dapat memberikan dampak terhadap usaha yang dijalankan agar berjalan dengan lancar. Strategi merupakan penetapan sasaran dan tujuan jangka panjang dari suatu perusahaan, serta alokasi semua sumber daya yang penting untuk mencapai tujuan (Freddy Rangkuti, 2005, hal. 4).

Berdasarkan data yang peneliti peroleh dari Dinas Perindustrian Kabupaten Tapin, di Kecamatan Candi Laras Selatan tercatat ada 31 orang pengrajin yang mengembangkan usaha anyaman purun, dengan data tersebut memberikan potensi kerajinan anyaman purun di Kecamatan Candi Laras Selatan berkembang. Salah satu tempat yang mempunyai usaha kerajinan anyaman purun adalah Galeri SMY *Collection* di Desa Pabaungan Hilir.

SMY *Collection* merupakan sebuah nama usaha milik Ibu Muslimah yang berdiri sejak tahun 2015 sebagai salah satu wirausaha yang memiliki strategi pengembangan yang baik karena mampu berkembang dan bersaing dengan pengrajin lainnya. Produksi anyaman purun dari galeri SMY *Collection* merupakan produk unggulan di Kabupaten Tapin.

Berdasarkan wawancara awal peneliti kepada Ibu Muslimah pemilik galeri SMY Collection, sejak mengembangkan usaha anyaman purun ini beliau selalu mengikuti pelatihan yang diadakan dari Dinas Perindustrian Kabupaten Tapin dan beliau juga aktif mengikuti pameran seperti Tapin Expo, Kalsel Expo, Jakarta Fair, DIKRANASDA dan INACRAFT. Penjualan produk anyaman purun ini sudah sampai keluar daerah seperti Jakarta dan Bali. Sehingga, strategi dalam pengembangan usaha pada Galeri SMY Collection ini sangat penting untuk diketahui sebagai referensi bagi pengrajin yang ingin membuka usaha serupa.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka perlu dilakukan penelitian lebih dalam lagi. Dan penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian yang hasilnya akan dituangkan dalam sebuah karya ilmiah yang berbentuk skripsi yang berjudul **Strategi Pengembangan Usaha Kerajinan Anyaman Purun di Galeri SMY Collection Desa Pabaungan Hilir Kecamatan Candi Laras Selatan Kabupaten Tapin.**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut dirumuskanlah permasalahan penelitian, yaitu:

1. Bagaimana gambaran usaha kerajinan anyaman purun di Galeri SMY *Collection* ?
2. Bagaimana strategi pengembangan usaha kerajinan anyaman purun di Galeri SMY *Collection* ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan perumusan masalah, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui gambaran usaha kerajinan anyaman purun di Galeri *SMY Collection*.
2. Untuk mengetahui strategi pengembangan usaha kerajinan anyaman purun di Galeri *SMY Collection*.

D. Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian mengenai Strategi Pengembangan Usaha Kerajinan Anyaman Purun di Galeri *SMY Collection* Desa Pabaungan Hilir Kecamatan Candi Laras Selatan Kabupaten Tapin, diharapkan akan memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi peneliti, penelitian ini sebagai pengaplikasian teori- teori yang telah diperoleh selama menduduki bangku perkuliahan di perguruan tinggi.
2. Bagi pihak yang diteliti, penelitian ini sebagai bahan masukan dalam menerapkan strategi dalam mengembangkan usaha dan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan yang berhubungan dengan aktivitas operasional.
3. Bagi Akademisi, penelitian ini sebagai acuan atau rujukan bagi kalangan sivitas akademik, khususnya bagi yang berkepentingan terhadap hasil penelitian ini, dan bagi siapa saja yang ingin meneliti masalah ini dari aspek yang lain.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional/batasan istilah perlu dilakukan untuk memperjelas dan membatasi judul penelitian.

1. Strategi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah rencana cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran khusus (KBBI, 2005, hal. 1092). Sedangkan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah bagaimana cara pengelola untuk mengembangkan usaha mereka agar tercapai usaha kerajinan anyaman purun yang lebih baik.
2. Pengembangan Usaha. Pengembangan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah proses, cara, perbuatan mengembangkan (KBBI, 2005, hal. 538). Usaha menurut KBBI adalah kegiatan dengan mengerahkan tenaga, pikiran, atau badan untuk mencapai suatu maksud (KBBI, 2005, hal. 1254). Sedangkan yang dimaksud dalam penelitian ini pengembangan usaha adalah cara pengolahan dan proses pengelolaan yang dilakukan pihak Galeri *SMY Collection* dalam meningkatkan usaha kerajinan anyaman purun yang sedang dijalankan.
3. Purun menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah rumput sejenis mensiang (KBBI, 2005, hal. 910). Sedangkan yang di maksud dalam penelitian ini purun merupakan bahan baku sebagai bahan utama pembuatan kerajinan anyaman purun.
4. *SMY Collection* adalah nama usaha kerajinan anyaman purun milik Ibu Muslimah yang bertempat di Desa Pabaungan Hilir Kecamatan Candi Laras Selatan Kabupaten Tapin, yang dalam hal ini yang menjadi fokus peneliti

untuk mengetahui Gambaran usaha dan Strategi pengembangan usaha pada usaha kerajinan anyaman purun yang sedang dijalankan.

F. Penelitian Terdahulu

Sebelum melakukan penelitian, penulis telah mencari informasi dari beberapa karya ilmiah lain. Adapun karya-karya ilmiah yang relevan dengan topik yang diangkat penulis, antara lain sebagai berikut:

1. Ahmad Fauza Ridhani (1401150187) tahun 2018. Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Antasari Banjarmasin, dengan judul “Strategi Pengembangan Bisnis Usaha Ryanagi Carpet Wash Express di Kota Pelaihari”. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi, dengan menggunakan metode analisis SWOT. Hasil penelitiannya bahwa pengembangan yang dilakukan pemilik bisnis telah sesuai dengan teori yang ada dari segi pengembangan dengan membesarkan pasar dan melakukan pengembangan lewat pemasaran. Persamaan penelitian yang dilakukan Ahmad Fauza Ridhani dengan penelitian yang dilakukan penulis adalah sama-sama membahas strategi pengembangan usaha, untuk perbedaannya dengan penelitian yang dilakukan penulis saat ini berada pada cara menganalisis, Ahmad Fauza Ridhani menganalisis menggunakan Matriks analisis SWOT dengan cara mendeskripsikan sedangkan penulis dengan cara analisis deskriptif kualitatif dan Matriks analisis SWOT beserta perhitungan IFAS EFAS.

2. Siska Ariani (1501150109) tahun 2019. Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Antasari Banjarmasin, dengan judul “Strategi Pengembangan Usaha Dagang Warung Bebek Sinjay di Kota Banjarmasin”. Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan deskriptif kualitatif, menggunakan teknik bauran pemasaran. Dengan hasil penelitiannya, bahwa strategi pengembangan usaha warung bebek sinjay di kota Banjarmasin dapat dikatakan berkembang karena mempunyai ciri khusus yang tidak di miliki usaha kuliner pesaing. Persamaan penelitian yang dilakukan Siska Ariani dengan penelitian yang dilakukan penulis adalah sama-sama membahas strategi pengembangan usaha, untuk perbedaannya dengan penelitian yang dilakukan penulis saat ini berada pada cara menganalisis, Siska Ariani menganalisis menggunakan analisis deskriptif sedangkan penulis menggunakan cara analisis deskriptif kualitatif dan Matriks analisis SWOT beserta perhitungan IFAS EFAS.
3. Rukiah (1601151448) tahun 2020. Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Antasari Banjarmasin, dengan judul “ Strategi Pengembangan Usaha Home Industri Kolang-kaling di Desa Walatung, Kecamatan Pandawan, Kabupaten Hulu Sungai Tengah”. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Dengan hasil penelitiannya, usaha home industri kolang-kaling ini sulit berkembang dikarenakan usaha ini dengan sumber daya manusia yang masih berpendidikan rendah, keterbatasan modal, keterbatasan alat. Usaha ini perlu perhatian pemerintah dengan diadakan pelatihan dan pendampingan lebih

lanjut. Persamaan penelitian yang dilakukan Rukiah dengan penelitian yang dilakukan penulis adalah sama-sama membahas strategi pengembangan usaha, untuk perbedaannya dengan penelitian yang dilakukan penulis saat ini berada pada cara menganalisis, Rukiah menganalisis dengan cara analisis deskriptif kualitatif sedangkan penulis dengan cara analisis deskriptif kualitatif dan Matriks analisis SWOT beserta perhitungan IFAS EFAS.

4. Muhammad Afridhal tahun 2017. Jurnal Fakultas Pertanian Universitas Almuslim, dengan judul “Strategi Pengembangan Usaha Roti Tanjong di Kecamatan Samalanga Kabupaten Bireuen”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa alternatif strategi yang dapat diterapkan dalam mengembangkan usaha adalah adalah perbaikan sarana dan prasarana produksi dan sumber daya manusia, sedangkan prioritas strategi yang dapat diterapkan dalam mengembangkan industri rumah tangga roti tanjong di Kecamatan Samalanga Kabupaten Bireuen berdasarkan analisis matriks QSP didapatkan hasil bahwa perbaikan sarana dan prasarana produksi, dan sumber daya manusia serta penanaman modal swasta akan berhasil dengan adanya dukungan dari pemerintah. Persamaan penelitian yang dilakukan Muhammad Afridhal dengan penelitian yang dilakukan penulis adalah sama-sama membahas strategi pengembangan usaha, untuk perbedaannya dengan penelitian yang dilakukan penulis saat ini berada pada cara menganalisis, Muhammad Afridhal menganalisis dengan cara tiga tahap yang terdiri dari Matriks EFE, Matriks EFI, dan Matriks profil kompetitif (Competitive Profil Matrix-CPM),

sedangkan penulis dengan cara analisis deskriptif kualitatif dan Matriks analisis SWOT beserta perhitungan IFAS EFAS.

5. Nur Baiti (1401150148) tahun 2018. Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Antasari Banjarmasin, dengan judul “ Strategi Alternatif Usaha Penggiling Padi “Berkat Bersama” Dalam Menghadapi Musim Pancaroba”. Hasil penelitian menunjukkan strategi alternatif usaha penggiling padi, pemilik penggiling padi mengambil keputusan berdasarkan pada pemikiran yang reflektif yaitu melakukan Kerjasama dengan para petani luar daerah agar usaha penggiling padi mereka tetap mendapatkan gabah supaya penggilingan padi tetap beroperasi disaat musim pancaroba. Persamaan penelitian yang dilakukan Nur Baiti dengan penelitian yang dilakukan penulis adalah sama-sama mencari gambaran usaha serta strategi usaha, untuk perbedaannya dengan penelitian yang dilakukan penulis saat ini berada pada fokus penelitian, Nur Baiti berfokus pada mencari strategi alternatif sedangkan penulis berfokus pada strategi pengembangan selain itu juga perbedaan pada cara menganalisis pada penelitian Nur Baiti menganalisis dengan analisis deskriptif dan metode Teknik induktif sedangkan penelitian penulis menganalisis dengan analisis deskriptif kualitatif beserta metode analisis SWOT dengan perhitungan IFAS EFAS.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan berisi uraian singkat tentang isi bab demi bab yang akan ditulis dalam penelitian ini:

Bab Pertama, berisi tentang pendahuluan, yang terdiri latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat dalam melakukan penelitian, untuk menghindari perbedaan dalam memahami penelitian ini, maka penulis merasa perlu memuat definisi operasional dari penelitian ini, kemudian sebagai bahan acuan menggunakan Kajian Pustaka, serta tidak lupa pula memuat penelitian terdahulu dan sistematika penulisan pada penelitian ini.

Bab Kedua, landasan teori yang membahas tentang teori strategi pengembangan usaha dan analisis SWOT dan bab kedua inilah yang akan menjadi dasar teori yang digunakan peneliti dalam menganalisis bab empat.

Bab Ketiga, metode pada bab ini akan membahas tentang variable penelitian yang terdiri dari jenis, sifat, dan lokasi penelitian, subjek dan objek penelitian, data dan sumber data, Teknik pengumpulan data, Teknik pengolahan dan analisis data, dan tahapan penelitian.

Bab keempat, hasil penelitian yang membahas tentang penyajian data dari hasil wawancara, dan analisis data yang beracuan dari bab tiga. Analisis data inilah yang menjadi pembahasan yang dari pembahasan itu akan menjadi hasil dari penelitian ini.

Bab kelima, penutup pada bab ini berisi tentang kesimpulan-kesimpulan yang diperoleh dari hasil analisis penelitian serta berisi saran-saran dari peneliti sebagai masukan baik untuk tempat yang diteliti maupun peneliti selanjutnya.